

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Persaingan usaha yang semakin ketat ini membuat manajemen perusahaan harus mengatur kebijakan terhadap aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terutama aktiva tetap yang merupakan elemen penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya..

Istilah penyusutan berarti pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban, yang akan mengurangi pendapatan dari penggunaan aktiva tetap tersebut. Kesalahan dalam penetapan metode penyusutan dan masa aktiva dapat mempengaruhi rencana perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kesalahan dalam ukuran aktiva tetap juga dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara signifikan, terutama terhadap penyusutan.

Kesalahan tersebut dapat dihindari dengan cara menentukan taksiran umur ekonomis aktiva tetap dan metode penyusutan yang digunakan. Dengan adanya penyusutan akuntansi aktiva tetap, maka informasi mengenai jumlah, jenis, nilai dan alokasi aktiva tetap serta beban yang timbul dari penggunaannya akan mudah didapat. Hal ini tidak saja memudahkan penghitungan laba perusahaan tetapi juga memudahkan kegiatan pengawasan aktiva tetap perusahaan. Untuk itu dituntut

penerapan penyusutan akuntansi aktiva tetap yang baik sebagai media informasi untuk pihak manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap perusahaan. Sebab dalam penetapan tujuan perusahaan semua aspek harus diperhatikan termasuk penyusutan aktiva tetap.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena factor ekonomis dan teknis.

Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi dan pemeliharaan apakah relative konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi adalah :

“ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. DAGO ENDAH”

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode-metode penyusutan aktiva tetap berwujud di PT.Dago Endah?
2. Bagaimana penerapan metode-metode penyusutan aktiva tetap berwujud berdasarkan dengan PSAK No.16 tahun 2011 ?
3. Bagaimana perbandingan hasil dari metode penyusutan aktiva tetap berwujud di PT.Dago Endah dengan perhitungan dari PSAK No.16 tahun 2011, dan apa pengaruhnya terhadap laba?

1.3. Batasan Masalah

1. Metode penyusutan yang digunakan untuk menganalisis menggunakan tiga metode yakni metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun, saldo menurun ganda. (Berdasarkan PSAK No.16 2011)
2. Perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut aturan PSAK No.16 tahun 2011
3. Laporan keuangan selama lima tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
4. Perusahaan masih menggunakan acuan ETAP

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah dapat mengatasi upaya pemecahan masalah atau merupakan kesimpulan hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis dengan tujuan melakukan penelitian adalah :

1. Mengetahui penerapan metode-metode penyusutan aktiva tetap berwujud pada perusahaan.

2. Mengetahui penerapan metode-metode penyusutan aktiva tetap berwujud dengan menggunakan PSAK No.16 tahun 2011.
3. Mengetahui Bagaimana perbandingan hasil dari metode penyusutan aktiva tetap berwujud di PT.Dago Endah dengan metode dari PSAK No.16 tahun 2011, dan apa pengaruhnya terhadap laba.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang akuntansi penyusutan dan penerapan penyusutan aktiva tetap pada PT. Dago Endah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan sebagai masukan untuk menyempurnakan penelitian – penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat mengundang timbulnya penelitian lebih lanjut oleh para calon peneliti berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan tentang metode penyusutan yang terbaik digunakan oleh perusahaan sesuai dengan kondisi aktiva. Bagi manajemen dapat memberikan bahan masukan ataupun guna menghasilkan keputusan dalam menetapkan masa manfaat aktiva tetap.